

PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh:

Mariyamah

SDN 170/IX Marga Sei Bahar Kab. Muaro Jambi

Email : *mariyamah.1969@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar IPA materi struktur bumi melalui media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019. Desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas V dengan jumlah 26 siswa, terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki dan objek penelitian ini adalah aspek minat belajar siswa dan penggunaan media gambar. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif melalui metode skoring dan prosentase.

Kata Kunci : Minat Belajar IPA, Media Gambar, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada setiap jenjang satuan pendidikan dasar dan jenjang menengah harus dilaksanakan secara menyenangkan, interaktif, inspiratif, menantang dan memotivasi peserta didik untuk dapat berpartisipasi secara aktif, disamping itu proses pembelajaran seharusnya dapat mengakomodir fasilitas yang layak bagi berkembangnya kreatifitas, inisiatif, dan kemandirian yang disesuaikan dengan bakat dan minat, pertumbuhan fisik, serta perkembangan psikologis peserta didik. Mempertimbangkan keragaman budaya, latar belakang dan karakteristik peserta didik, disamping adanya tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran wajib dilaksanakan secara fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. (Permendiknas RI Nomor 41, 2007).

RPP disusun dengan mempertimbangkan adanya keragaman potensi individual peserta didik yang meliputi kemampuan awal, minat, bakat, tingkat intelektual, potensi, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, keragaman budaya, norma dan nilai yang dianut, serta kondisi lingkungan peserta didik, yang bertumpu pada peserta didik untuk mendukung motivasi minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian. belajar peserta didik (Permendikbud RI Nomor 65, 2013).

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban jika menyukai suatu mata pelajaran, Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar yang telah dimiliki siswa. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hamdani, (2011) bahwa seseorang yang memiliki minat yang tinggi

terhadap sesuatu, orang tersebut akan selalu berusaha untuk dapat melakukan sesuatu sehingga apa yang diinginkannya akan tercapai.

Menurut Slameto (dalam Djaali, 2011) menyebutkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga dapat diimplementasikan melalui partisipasi aktif pada suatu kegiatan. Jadi, dalam prosesnya peserta didik dapat mengetahui sejauh mana minat mempengaruhi dirinya. Peserta didik akan menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting. Selanjutnya Menurut Slameto (2010) suatu minat dapat

diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Sardiman (2011) menyatakan minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Getzel dalam Mardapi (2007) mengemukakan "minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk rujukan perhatian ataupun pencapaian. Sedangkan Hilgard dalam Slameto (2010)

memberi rumusan tentang minat sebagai berikut "*interest is persisting topay attention onto and enjoy some activity or content.*" Yang berarti minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Pendidikan IPA bagi peserta didik bertujuan untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, selain itu juga ditujukan untuk dapat menjadi media serta kesempatan pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA lebih ditekankan kepada proses memberikan pengalaman langsung untuk berkembangnya kemampuan untuk dapat mengeksplorasi dan memahami alam semesta secara ilmiah (BSNP, 2006).

Minat belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga masih sangat rendah. Faktor penyebab rendahnya minat belajar siswa bisa berasal dari guru maupun dari siswa itu sendiri. Faktor penyebab dari guru adalah lebih banyaknya guru menggunakan metode ceramah, tidak sesuai penggunaan media pembelajaran dengan materi pembelajaran, tidak melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan guru tidak menyampaikan hal-hal yang dapat menyenangkan siswa dalam pembelajaran. Untuk faktor penyebab dari siswa meliputi siswa bermain sendiri, siswa berbicara dengan teman pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurang fokus mengikuti pelajaran, dan pada saat diberikan pertanyaan cenderung kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Media gambar merupakan media visual yang dapat dilihat melalui panca indera penglihatan. Bentuk media seperti ini yang selalu digunakan oleh para guru untuk membantu menjelaskan isi atau materi mata pelajaran. Sehubungan dengan penggunaan media Hamdani (2011) mengemukakan bahwa media visual terdiri atas media beberapa media yang tidak dapat diproyeksikan dan media yang dapat diproyeksikan. Media yang dapat diproyeksikan diantaranya bisa berupa gambar diam (*still pictures*) atau media bergerak (*motion picture*).

Dari uraian permasalahan di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Minat Belajar IPA Materi Struktur Bumi melalui Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri 170/IX Marga Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 Kecamatan Sei Bahar Kabupaten Muaro Jambi".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar IPA materi struktur bumi melalui media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Desain penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yang terdiri atas tahap prasiklus, tahap siklus 1, dan tahap siklus 2. Pada tahap siklus pertama tindakan kelas menggunakan media gambar biasa dan pada tahap siklus kedua

tindakan kelas menggunakan media gambar yang ditayangkan melalui infokus.

SD Negeri 170/IX Marga mempunyai 7 rombongan belajar. Jumlah seluruh siswa SD Negeri 170/IX Marga yaitu 210 siswa yang terdiri 116 siswa laki-laki dan 94 siswa perempuan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019 Kecamatan Sei Bahar Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Obyek penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas V dan penggunaan media gambar di SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019 kecamatan Sei Bahar kabupaten Muaro Jambi pada pelajaran IPA materi strukturbumi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, melakukan observasi (pengamatan), melakukan dokumentasi, dan mengumpulkan catatan lapangan. Setelah tahap pengumpulan data ini peneliti akan langsung melakukan analisa data untuk menghitung hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Analisa data dilakukan dengan metode skoring dengan kriteria penilaian ini akan menggunakan lima kategorisasi yaitu : a) sangat baik, b) baik, c) cukup baik, d) kurang baik, dan e) sangat kurang baik (Arikunto, 2008). Disamping menggunakan teknik skoring data yang terkumpul dilakukan analisis menggunakan teknik prosentase terhadap skor aktivitas minat belajar siswa dan aktifitas guru yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase skor aktivitas} \\ (\%) = \frac{\text{Frekuensi (n)}}{N} \times 100\%$$

Dimana :

n= jumlah perolehan skor dan

N=skormaksimal.

Analisa data selanjutnya adalah terkait ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar dengan rentang prosentase 0% sampai dengan 100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator ditetapkan sebesar 75%. Peneliti menentukan dan menetapkan ketuntasan minimal minat belajar siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada pelajaran IPA materi struktur bumi dan penggunaan media gambar adalah 70%.

Penelitian tindakan ini secara garis besar prosedurnya memiliki empat tahapan yaitu meliputi : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan, dan (4) tahap refleksi (Arikunto, 2008).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas dimulai dari menganalisa data keadaan awal ketuntasan minat belajar pada siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA khususnya materi Struktur bumi. ketuntasan

minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 170/IX Margapada semester II tahun pelajaran 2018/2019. Dari 26 siswa yang memiliki minat belajar IPA kategori baik dan tuntas hanya 8 siswa atau 30,77% sedangkan 18 siswa lainnya atau 69,23% kategorinya kurang baik dan tidak tuntas.

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran ditemukan guru belum menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran, hasil analisa data terkait aspek penggunaan media gambar diperoleh skor 10 dengan kategori kurang baik. Aspek prosentase ketuntasan dalam penggunaan media gambar dikategorikan belum tuntas karena hanya mencapai 29% masih sangat jauh dari ketuntasan minimal yaitu 70%.

Data secara keseluruhan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran IPA materi struktur Bumi di kelas V SD Negeri 170/IX Marga masih sangat kurang baik dengan total skor 10 dengan rata-rata skor 1,4 dan prosentase 29% tuntas dan 71% tidak tuntas.

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dan 2 ini dilaksanakan dua kali pertemuan; pertemuan pertama materi yang akan disampaikan yaitu struktur bumi bagian kerak dan pertemuan kedua dengan materi yang akan disampaikan adalah bagian selubung atau mantel di kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019.

Ketuntasan minat belajar IPAmateri struktur bumi lapisan kerak dan mantel pada siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019. Hasil analisa data penelitian diperoleh data terdapat 9 siswa yang memiliki minat belajar IPA kategori baik dan tuntas, terdapat 3 siswa pada kategori baik dan belum tuntas, 6 siswa pada kategori cukup baik dan belum tuntas, serta terdapat 8 siswa pada kategori sangat baik dan tuntas. Jadi, minat belajar IPA materi struktur Bumi lapisan kerak dan selubung atau mantel pada siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga sebanyak 17 siswa atau 65,38% tuntas sedangkan 9 siswa lainnya atau 34,62% tidak tuntas. Perolehan nilai hasil belajar rata-rata skor perkelas adalah 24 dan rata-rata prosentase perkelas adalah 68%. Perolehan nilai prosentase sebesar 68% ini termasuk kategori belum tuntas dikarenakan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal minat belajar siswa adalah 70% sehingga harus dilakukan tindakan kelas berikutnya atau siklus selanjutnya.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran Siklu II, diperoleh total skor adalah 26, nilai skor ini masuk pada kategori baik dengan rata-rata pertahap yaitu 3,7 dan perolehan nilai prosentase sebesar 74%. Dengan demikian, prosentase penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran pada pelajaran IPA materi struktur bumi adalah 26% belum tuntas dan 74% tuntas. Prosentase minimal penggunaan media gambar adalah 70% sehingga penggunaan media gambar

dalam proses pembelajaran pada pelajaran IPA materi struktur bumi adalah tuntas.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan; pertemuan pertama dilaksanakan rabu 18 Maret 2019, materi yang disampaikan yaitu struktur bumi bagian inti luar dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 19 Maret 2019 dengan materi yang akan disampaikan adalah bagian inti.

Ketuntasan minat belajar IPA materi struktur bumi lapisan inti luar dan inti dalam pada siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019. Pada Siklus II diperoleh data dari 26 siswa yang memiliki minat belajar IPA dengan kategori sangat baik dan tuntas sebanyak 22 siswa, dan yang memperoleh kategori baik dan belum tuntas sebanyak 4 siswa.

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga sebanyak 22 siswa atau 84,61% tuntas sedangkan 4 siswa lainnya atau 15,38% tidak tuntas. Perolehan Rata-rata skor perkelas adalah 29,6 dan nilai prosentase rata-rata perkelas sebesar 84,6%.

Prosentase 84,6% dikategorikan tuntas karena kriteria ketuntasan minimal minat belajar siswa adalah 70% sehingga tidak perlu dilakukan tindakan berikutnya atau siklus selanjutnya di kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019

Hasil penelitian terkait data observasi penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran diperoleh total skor adalah 32 dengan kategori sangat baik dengan rata-rata perlangkah yaitu 4,6 dan perolehan nilai prosentase sebesar 91%. Hasil analisa data diperoleh, prosentase penggunaan media gambar dalam

proses pembelajaran pada pelajaran IPA materi struktur bumi adalah 9% belum tuntas dan 91% tuntas. Prosentase minimal penggunaan media gambar adalah 70% sehingga penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran pada pelajaran IPA materi struktur bumi adalah tuntas.

Peningkatan minat belajar siswa dari setiap pelaksanaan tindakan yaitu pada waktu prasiklus prosentase indikator capaian yaitu 44,8% meningkat pada siklus I menjadi 68,4% dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 84,6%. Peningkatan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada pelajaran IPA materi struktur Bumi ini karena penggunaan media gambar baik dari penggunaan media gambar yang ditempelkan pada kertas dan diperbesar yaitu dilaksanakan pada siklus I maupun media gambar atau foto yang ditampilkan pada layar Infocus yang dilaksanakan pada siklus II. Hasil rekapitulasi data penelitian terkait terjadinya peningkatan ketuntasan belajar dalam setiap tindakan mulai dari tahap prasiklus, tahap siklus I maupun pada tahap siklus II

Data minat belajar peningkatan juta terjadi dalam penggunaan media gambar dari setiap pelaksanaan tindakan yaitu pada waktu prasiklus prosentase indikator capaian yaitu 28,6% meningkat pada siklus I menjadi 74,3% dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 91,4%. Peningkatan penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA materi struktur Bumi di kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada pelajaran IPA materi struktur Bumi

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini berdasarkan data hasil observasi minat belajar siswa dan penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA materi struktur bumi melalui media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019 di Kecamatan Sei Bahar kabupaten Muaro Jambi adalah berdasarkan data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisa data minat belajar siswa pada siklus I diperolahnilai rata-rata skor 23,9 dengan kategori baik dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata skor 29,6 dengan kategori sangat baik. Jika dibandingkan nilai skor rata-rata siklus I dn siklus II terjadi peningkatn sebesar 5,7.
2. Hasil analisa perhitungan Nilai Prosentase minat belajar siswa pada siklus I sebesar 68,4% dan pada siklus II nilai prosentase minat belajar siswa sebesar 84,6%. Terjadi peningkatan sebesar 16,2%. Hasil perolehan nilai prosesntase pada siklus II telah dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal minat belajar siswa yang ditetapkan sebelumnya sebesar 70%.
3. Bahwa minat belajar siswa kelas V SD Negeri 170/IX Marga semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada pelajaran IPA pada materi struktur bumi dapat ditingkatkan melalui media gambar.
4. Penggunaan media gambar pada siklus I memperoleh rata-rata skor 26 dengan kategori baik dan siklus II memperoleh rata-rata skor 32 dengan kategori sangat baik.
5. Perolehan nilai prosentase penggunaan media gambar pada siklus I sebesar 74,3% dan pada siklus II perolehan nilai prosentase sebesar 91,4%. Terjadi peningkatan nilai prosentase penggunaan media sebesar 17,1%. Hasil perolehan nilai prosentase penggunaan media gambar pada siklus II telah memenuhi batas minimal kriteria ketuntasan minimal dalam penggunaan media gambar yaitu 70%.
6. Bahwa pembelajaran IPA materi struktur bumi dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran baik dari prakegiatan, kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir ataupunutup.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pedidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia. Peraturan Menteri Pendidikan
- Mardapi, Djemari. (2012). *Pengukuran Penilaian &Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 (2006). *Tentang Standar Isi*. BSNP.
- Permendiknas Republik Indonesia Nomor 41(2007).*Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 (2013).*Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar danMenengah*.
- Suhendro, Bambang. (2006). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Satuan Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Slameto, (2010).*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.